

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE DAN MODEL PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat (Zaenal Aqib 2006: 28).

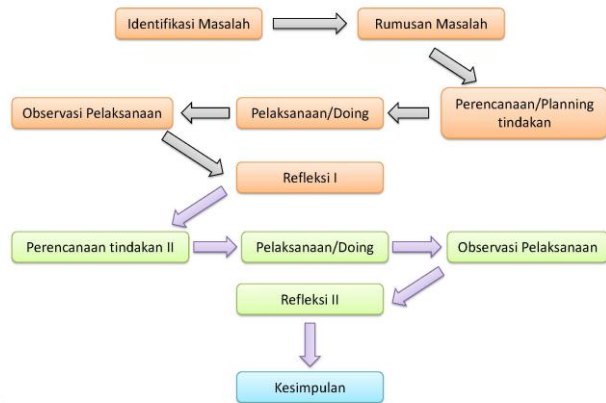
Tujuan PTK menurut Zainal Aqib (2006:30) adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digambarkan sebagai proses yang dinamis meliputi tahap-tahap atau aspek perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, seperti pada bagan di bawah ini :

Model PTK yang dikembangkan

Peneliti mengambil model Penelitian tindakan kelas (PTK) dari model *Kemmis dan Mc Taggart*.

Model PTK *Kemmis dan Mc Taggart*



B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan 2 siklus. Adapun perencanaan setiap siklus adalah sebagai berikut :

1. Siklus I (Pertama)

a. Perencanaan

- 1.) Menyusun jadwal pertemuan antara peneliti dan guru kelas.
- 2.) Mengidentifikasi permasalahan dan menetapkan materi pembelajaran.
- 3.) Menyusun RPP dengan kompetensi dasar/ materi : Hubungan antarmakhluk hidup
- 4.) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa buku paket IPA, gambar-gambar yang relevan, media pembelajaran yang dibuat siswa bersama kelompok
- 5.) Mempersiapkan evaluasi berupa tes tertulis/ lembar soal dan LKS.
- 6.) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati pembelajaran IPA menggunakan strategi *Peer Lessons* dengan tahapan *Learning Cycle*.

b. Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru mengkondisikan kelas, memberikan salam, mengawali pembelajaran dengan berdoa, mengabsen siswa, menjelaskan tujuan kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan.
- b. Guru melaksanakan apersepsi : memberikan pertanyaan kepada siswa.
- c. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok secara heterogen. (satu kelompok terdiri 3- 4 siswa).
- d. Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS)/ penugasan pada masing-masing kelompok.
- e. Setiap kelompok bertugas mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai hubungan antarmakhluk hidup (kel. 1 Simbiosis Mutualisme, kel. 2 Simbiosis komensalisme, kel. 3 Simbiosis Parasitisme, kel. 4 Manfaat dan kerugian Akibat hubungan

antarmakhluk hidup, kel. 5 Rantai Makanan, kel. 6 Jaring- jaring makanan, kel 7 Simbiosis Mutualisme, kel. 8 Simbiosis komensalisme).

- f. Masing-masing kelompok membuat media pembelajaran dan hasil diskusinya sesuai dengan materi yang diberikan.
- g. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- h. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil kegiatan belajar mengajar.
- i. Siswa mengerjakan evaluasi.
- j. Guru menutup pembelajaran dan memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas rumah (PR) kepada siswa.

c. Observasi

- 1.) Obsever melakukan pengamatan keterampilan guru dalam proses pembelajaran IPA melalui lembar pengamatan.
- 2.) Observer melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA melalui lembar pengamatan, serta mengamati catatan atau hasil diskusi masing-masing siswa.

d. Refleksi

Peneliti bersama guru kelas menganalisis hasil pembelajaran sehingga guru dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pembelajaran untuk merencanakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

2. Siklus II (Kedua)

a. Perencanaan

- 1.) Menyusun jadwal pertemuan antara peneliti dan guru kelas.
- 2.) Mengidentifikasi permasalahan dan menetapkan materi pembelajaran.
- 3.) Menyusun RPP dengan kompetensi dasar/ materi : Hubungan Antarmakhluk Hidup

- 4.) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa buku paket IPA, gambar-gambar yang relevan, media pembelajaran yang dibuat siswa.
- 5.) Mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis/ lembar soal dan lembar kerja siswa (LKS).
- 6.) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Peer Lessons* dengan tahapan *Learning Cycle*.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1.) Guru mengkondisikan kelas, memberikan salam, mengawali pembelajaran dengan berdoa, mengabsen siswa, menjelaskan tujuan kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan.
- 2.) Guru melaksanakan apersepsi : melakukan tanya jawab dengan siswa.
- 3.) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen. (kelompok terdiri 5-6 siswa).
- 4.) Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS)/ penugasan pada masing-masing kelompok.
- 5.) Setiap kelompok bertugas mendeskripsikan dan mengidentifikasi hubungan antarmakhluk hidup. (kel. 1 Simbiosis Mutualisme, kel. 2 Simbiosis komensalisme, kel. 3 Simbiosis Parasitisme, kel. 4 Manfaat dan kerugian Akibat hubungan antarmakhluk hidup, kel. 5 Rantai Makanan, kel. 6 Jaring- jaring makanan).
- 6.) Masing-masing kelompok membuat media pembelajaran dan hasil diskusinya sesuai dengan materi yang diberikan.
- 7.) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya lalu ada seccion tanya jawab.
- 8.) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil kegiatan belajar mengajar.
- 9.) Siswa mengerjakan evaluasi.
- 10.) Guru menutup pembelajaran dan memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas rumah (PR) kepada siswa.

c. Observasi

- 1.) Observer melakukan pengamatan keterampilan guru dalam proses pembelajaran IPA melalui lembar pengamatan.
- 2.) Observer melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA melalui lembar pengamatan, serta mengamati catatan atau hasil diskusi masing-masing siswa.

d. Refleksi

Peneliti bersama guru kelas menganalisis hasil pembelajaran sehingga guru dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pembelajaran untuk merencanakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IVA SD Santa Ursula Bandung Kecamatan Cibeunying Kota Bandung Wetan sebanyak 31, yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan dan guru praktikan.

D. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IVA SD Santa Ursula Bandung Kecamatan Cibeunying Kota Bandung Wetan untuk mata pelajaran IPA.

E. Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang mencakup atau didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, dan perhitungan statistik lainnya.

Data kuantitatif ini berupa data hasil belajar siswa kelas IV yang diambil dengan cara memberikan tes pada setiap akhir siklus.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah jenis data yang menghasilkan informasi yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dalam penelitian tindakan kelas ini data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa, dan keterampilan guru dalam pembelajaran IPA menggunakan strategi *Peer Lessons* dengan tahapan *Learning Cycle*.

2. Sumber Data

a. Siswa

Sumber data siswa diperoleh dari hasil observasi yang diperoleh secara sistematis selama penelitian pada pelaksanaan tiap siklus di kelas IV dengan menggunakan strategi pembelajaran *Peer Lessons* dengan tahapan *Learning Cycle*.

b. Guru

Sumber data guru diperoleh dari hasil observasi keterampilan guru saat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Peer Lessons* dengan tahapan *Learning Cycle*.

c. Dokumen

Sumber data dokumen berupa nama siswa, hasil belajar atau daftar nilai siswa kelas IVA pada mata pelajaran IPA, data keterampilan guru dan data aktivitas siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan presentasi ketuntasan belajar dan mean (rerata) kelas.

Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk presentasi dan angka

- a. Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut :

$$\text{Presentase penguasaan} = \frac{\text{Jumlah skor total objek}}{\text{Jumlah skor total maksimum}} \times 100 \%$$

- b. Rumus untuk menghitung nilai rata-rata adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

X = nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum n$ = Jumlah siswa

Penghitungan presentase dengan menggunakan rumus di atas harus sesuai dan memperhatikan kriteria ketuntasan belajar siswa di SD Santa Ursula Bandung yang dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 01

Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran IPA
SD Santa Ursula Bandung

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 65	Tuntas
< 65	Tidak Tuntas

2. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil belajar, hasil observasi keterampilan guru serta aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran *peer lessons*. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Data hasil belajar siswa dapat dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan tabel 02 sebagai berikut :

Tabel 02
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan %	Arti
> 80 %	Sangat Tinggi
60 – 79 %	Tinggi
40 – 59 %	Sedang
20 – 39 %	Rendah
< 20 %	Sangat Rendah

Adapun data hasil pengamatan pada proses pembelajaran menggunakan lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa dapat dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan tabel 03 sebagai berikut :

Tabel 03
Kriteria Keberhasilan Pembelajaran

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkatan keberhasilan pembelajaran
85 – 100%	Sangat baik (SB)	Berhasil
65 – 84 %	Baik (B)	Berhasil
55 – 64%	Cukup (C)	Tidak berhasil

Fransiska Junita, 2013

Penerapan Strategi Pembelajaran Peer Leason Dengan Tahapan Learning Cycles Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

0 – 54%	Kurang (K)	Tidak berhasil
---------	------------	----------------



Fransiska Junita, 2013

Penerapan Strategi Pembelajaran Peer Leason Dengan Tahapan Learning Cycles Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu